

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisa bagaimana pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang, dimana dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kota Padang selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Berikut beberapa hal yang telah disimpulkan dari pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di Kota Padang pada tahun 2001 – 2017 yakni, antara lain :

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel Pendapatan Asli Daerah memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang. Apabila terjadi kenaikan variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan nilai variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 20,38 persen, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya bahwa semakin tinggi kenaikan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang maka akan meningkat pula Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kota Padang, begitu sebaliknya.

2. Variabel Dana Alokasi Umum memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang. Apabila terjadi kenaikan variabel Dana Alokasi Umum sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan nilai variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 16,09 persen, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya, semakin tinggi penerimaan Dana Alokasi Umum yang diterima Kota Padang semakin meningkat pula Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) Kota Padang, begitu sebaliknya.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif namun tidak signifikan. Artinya apabila terjadi kenaikan variabel Dana Alokasi Khusus sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan nilai variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 7,11 persen, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Tidak berpengaruhnya Dana Alokasi Khusus terhadap pertumbuhan Ekonomi (PDRB) di kota Padang dikarenakan nilai Dana Alokasi Khusus yang diterima pemerintah daerah digunakan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah. Kegiatan khusus yang dimaksud adalah sesuai dengan fungsi dari Dana Alokasi Khusus sendiri yang telah ditetapkan oleh APBN seperti untuk layanan umum, pendidikan dan lain – lain. Yang berarti tidak boleh digunakan atau di salahgunakan untuk kegiatan diluar ketentuan tersebut.
4. Hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.973886. Hal ini menunjukkan bahwa, variable Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus mempengaruhi variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 97,38 persen. Sedangkan sisanya sebesar 2,62 persen

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga bisa menjadi daerah yang mandiri dan secara perlahan bisa melepaskan ketergantungan dari pemerintah pusat.
2. Bagi pemerintah Kabupaten/kota perlu mengoptimalkan penggunaan dana transfer dari pemerintah pusat sesuai dengan tujuan penggunaannya, sehingga dengan dana tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lebih cepat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
3. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola dengan baik Dana Alokasi Umum (DAU) agar Pertumbuhan Ekonomi setiap periodenya bisa bertambah. Dan diharapkan mampu mengelola dengan baik Dana Alokasi Khusus (DAK) agar Pertumbuhan Ekonomi setiap periodenya bisa digunakan secara optimal dan tepat sasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengambil cakupan wilayah yang lebih luas, mengambil periode penelitian yang lebih panjang sehingga memiliki hasil yang lebih baik, serta menggunakan variabel bebas yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan tergeneralisasi.

